

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Pelaksanaan materi kurikulum pada proses pembelajaran madrasah diniyah Nurul Huda Kuanyar meliputi *pertama*, Perencanaan Pembelajaran pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan madrasah diniyah Nurul Huda Kuanyar berjalan selama 3 cawu/semester. Kurikulum yang digunakan oleh madrasah diniyah Nurul Huda Kuanyar LP Ma'arif. Perencanaan pembelajarannya di madrasah tersebut menggunakan silabus sebagai pedoman pembelajaran. *Kedua*, pelaksanaan proses pembelajaran. Madrasah diniyah Nurul Huda Kuanyar pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 14.00 WIB dan pulang pukul 16.00 WIB. Disela jam istirahat para santri diajak untuk sholat berjamaah bersama-sama. Pembelajaran yang ada di madrasah tersebut sering diulang-ulang. Hal itu untuk mempermudah santri lebih paham. Diakhir pembelajaran selama satu semester/cawu dilakukan *imtihan/ujian*. Diakhir pembelajaran kelas VI dilakukan ujian akhir yang bernama *imtihan nihai'i* sebelum menghadapi *imtihan niha'i* madrasah diniyah mengadakan bimbingan tambahan dan istighosah bersama agar peseta didik lebih berprestasi.
2. Evaluasi pelaksanaan materi kurikulum pada proses pembelajaran madrasah diniyah Nurul Huda Kuanyar Jepara dilakukan mengadakan *imtihan/ujian*. *Imtihan* di selenggarakan oleh PMWC LP Ma'arif Kec. Mayong. Macam-macam imtihan yang diadakan diantaranya: 1.) *Imtihan* cawu, dilaksanakan setiap akhir catur wulan/semester. 2.) *Imtihan niha'i*, biasa disebut ujian akhir selama belajar di madrasah. Madrasah diniyah Nurul Huda Kuanyar pada *imtihan niha'i* sering mendapatkan juara selama 2015-2021. Persiapan menghadapi *imtihan nihai* madrasah diniyah Nurul Huda Kuanyar 3 bulan sebelum pelaksanaan imtihan ditargetkan sudah mulai membahas materi dari awal kelas III sampai kelas IV. Satu bulan terakhir membahas soal-soal tahun lalu. Doa bersama juga dilakukan dengan mengadakan istighosah bersama. 3.)

Ujian praktek juga digunakan untuk menilai praktek peserta didik dengan yang diujikan praktek ibadah dan praktek membaca kitab.

3. Faktor penghambat proses pembelajaran madrasah diniyah Nurul Huda Kuanyar meliputi: *pertama*, Pendidik. Faktor penghambat proses pembelajaran yang disebabkan pendidik karena pendidik sering tidak masuk pada jam pelajaran, dengan alasan berbagai alasan kerja. Harapan dari kepala madrasah ijin kepada kepala madrasah. Supaya nanti kalau ada jam kosong supaya di isi pendidik yang piket. Kedua, peserta didik. Keberadaan peserta didik yang bandel membuat proses pembelajaran kurang berjalan secara maksimal. Peserta didik yang seperti demikian bisa mempengaruhi teman sekelasnya yang lain. Terlebih kelas VI yang diharapkan bisa ikut *imtihan niha'i* semua dan bisa mendapatkan juara satu.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Sebagai pendidik senantiasa membimbing dan mendidik siswa. Memastikan peserta didik untuk selalu giat belajar dan

2. Bagi Peserta Didik

Sebagai peserta didik teruslah belajar dengan giat supaya terus mempertahankan prestasi madrasah diniyah Nurul Huda Kuanyar. Bagi calon peserta didik ayo sekolah di madrasah diniyah Nurul Huda Kuanyar yang benar-benar mencetak generasi yang berkualitas dan berakhlakul karimah.